

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif dapat berupa metode penelitian yang mendukung filsafat postpositivisme, digunakan dalam meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁰

Pendekatan penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau perhitungan lainnya.³¹ Penelitian kualitatif adalah mengacu pada makna, konsep, definisi, karakteristik, metafora, simbol dan pemaparan dari segala sesuatu.³² Proses dan makna lebih disorot selama penelitian ini.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 9.

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 80.

³² Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 28

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan. Penelitian deskriptif ini para peneliti tidak manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya³³

Penulis menggunakan paradigma kemampuan pemecahan masalah matematika untuk menjawab masalah penelitian dengan jelas tentang analisis kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan taksonomi SOLO siswa kelas VIII pada materi relasi dan fungsi di SMP Negeri 19 Banjarmasin

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah berdasarkan taksonomi SOLO materi relasi dan fungsi pada siswa kelas VIII.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F dan VIII G SMP Negeri 19 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah kelas VIII F dan VIII G adalah 40 siswa. Alasan dari dipilihnya adalah karena pada kelas ini telah selesai diajarkan terkait materi relasi dan fungsi serta dari pihak guru pun telah

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 18

mendukung untuk melakukan penelitian terhadap kelas ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi, hasil pekerjaan siswa mengikuti tes dan hasil wawancara yang digunakan peneliti untuk memperjelas tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan taksonomi SOLO. Peneliti menggunakan data penelitian berupa hasil tes dan hasil wawancara siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi berdasarkan taksonomi SOLO yaitu, prastruktural, unistruktural, multistruktural, relasional dan *extended abstract*.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yaitu meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 19 Banjarmasin
- 2) Keadaan Guru

3) Keadaan Siswa

4) Sarana dan Prasarana sekolah

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata, tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa terpilih dari kelas VIII di SMP Negeri 19 Banjarmasin. Berdasarkan sumber data tersebut, siswa terpilih tersebut sebagai subjek wawancara. Pemilihan subjek pada siswa dipilih berdasarkan level taksonomi SOLO yaitu, prastruktural, unistruktural, multistruktural, relasional dan *extended abstract*. Pemilihan subjek wawancara ini ditentukan berdasarkan hasil atau kualitas respon dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa serta pertimbangan guru mata pelajaran matematika kelas VIII, seperti siswa yang mudah diajak bicara dan diajak bekerja sama.

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah upaya peneliti yang mengetahui kebenaran mengenai apa yang diteliti dengan cara mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.³⁴

³⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 21

Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, agar semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek-objek yang ada dapat dilihat secara nyata. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data penunjang, yaitu: kondisi sekolah, sarana-prasarana, kondisi siswa, guru, karyawan serta hal-hal lain yang perlu diamati di dalam SMP Negeri 19 Banjarmasin.

2. Tes

Bentuk tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes uraian yang disusun berdasarkan indikator taksonomi SOLO. Dipilihnya tes uraian pada penelitian ini karena untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan tingkat taksonomi SOLO. Tes yang diberikan disusun sendiri oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen penguji dan guru yang mengajar pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 19 Banjarmasin. Tes merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan dalam menyelesaikan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, ataupun tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengukur kemampuan siswa.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan percakapan atau tanya jawab untuk mengekstrak informasi langsung dari sumber data. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin

melakukan studi pendahuluan untuk mencari masalah yang akan diselidiki, tetapi juga jika peneliti ingin memahami hal-hal dari responden lebih dalam.³⁵ Wawancara terdiri dari pertanyaan tentang tes pemecahan masalah yang mendukung karakteristik taksonomi SOLO. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi rinci tentang kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya yang berkaitan dengan materi relasi dan fungsi.

Wawancara juga dilakukan setelah kegiatan observasi dan tes, wawancara diikuti oleh perwakilan lima orang siswa terpilih yang memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah yang berbeda berdasarkan taksonomi SOLO.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau catatan yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. Hal ini meliputi profil SMP Negeri 19 Banjarmasin, letak geografis, dan sejarah singkat berdirinya organisasi,.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada table berikut ini:

³⁵Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2019), h.418

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: a. Data yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Banjarmasin	Siswa	Tes <i>Essay</i>
	b. Data yang berkaitan dengan Taksonomi SOLO siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Banjarmasin	Siswa	Wawancara
2.	Data penunjang meliputi: a. Data tentang profil sekolah, sejarah singkat, visi dan misi serta fasilitas di SMP Negeri 19 Banjarmasin b. Data tentang kepala sekolah, dewan guru, staff tata usaha, fasilitas SMP Negeri 19 Banjarmasin	Dokumen Dokumen dan Informan	Dokumentasi Dokumentasi

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan sekolah
- Penilaian dilihat dari indikator kemampuan penalaran matematis

c. Sesuai dengan kriteria instrumen tes yang baik

d. Butir-butir soal berbentuk uraian

Adapun jumlah soal yang disusun adalah sebanyak empat butir soal yang disusun berdasarkan pada tingkatan taksonomi SOLO yang mengacu pada kompetensi dasar kelas VIII pada materi Relasi dan Fungsi.

2. Pengujian Instrumen Tes

a. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevaliditasan suatu tes. Dalam penelitian ini, dua jenis validitas digunakan: validitas isi dan validitas konstruksi. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas isi jika mengukur tujuan tertentu yang berkaitan dengan materi atau isi yang diajarkan. Jika butir-butir yang menyusun teks mengukur setiap aspek berpikir, tes tersebut dikatakan memiliki validitas konstruksi.³⁶ Penekanan lebih ditempatkan dalam penelitian ini pada kemampuan untuk memecahkan masalah matematika berdasarkan taksonomi SOLO. Selain itu, validator mengevaluasi tes pemecahan masalah secara keseluruhan. Hasil evaluasi ini dikenal sebagai data validasi uji pemecahan masalah asites padat pemecahan masalah, dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel hasil validasi uji pemecahan masalah. Berdasarkan nilai-nilai

³⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 67.

tersebut, dihitung nilai rata-rata total untuk semua aspek (V_a). Nilai V_a ditentukan oleh tingkat kesulitan tes pemecahan masalah. Kegiatan Penentuan V_a terdiri dari langkah-langkah berikut:

- 1) Setelah hasil penilaian dimasukkan ke dalam tabel hasil validasi tes pemecahan masalah, kemudian digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil validasi dari semua validator untuk setiap aspek (I_i) dengan persamaan:

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^p V_{ji}}{v}$$

Keterangan:

V_{ji} = data nilai dari validator ke- j terhadap indikator ke- i

v = Banyaknya Validator

Hasil I_i yang diperoleh kemudian dituliskan pada kolom tabel yang sesuai.

- 2) Dengan nilai I_i , kemudian ditentukan nilai rerata total untuk semua aspek V_a dengan persamaan:

$$V_a = \frac{\sum_{i=2}^n I_i}{n}$$

Keterangan:

V_a = nilai rerata total untuk semua aspek

I_i = rerata nilai untuk aspek ke- i

n = banyaknya aspek

Hasil V_a yang diperoleh kemudian dituliskan pada kolom tabel yang sesuai.

Selanjutnya, tingkat validitas instrument tes pemecahan masalah ditentukan oleh nilai V_a atau nilai rata-rata untuk semua aspek yang diberikan kategori berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.2. Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$V_a = 5$	Sangat Valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$3 \leq V_a < 4$	Cukup Valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid

Jika teks tersebut mengandung kriteria yang valid, maka tes pemecahan masalah dapat digunakan dalam penelitian. Sekalipun memenuhi kriteria valid, tetap perlu merevisi bagian tes sesuai dengan target revisi validator. Jika teks memenuhi kriteria di bawah kriteria valid, maka harus direvisi dengan Mengganti pertanyaan teks.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai

yang dinilai.³⁷

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap butir

σ_t^2 = Varians total

n = Jumlah butir soal

Perhitungan varians skor tiap butir digunakan rumus :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_i^2 = Varians skor tiap butir

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

X_1 = Skor butir soal

Perhitungan varians total digunakan rumus :

³⁷Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Statistika Dengan Data SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 85.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Y = Skor total

Tabel II. Kategori interval tingkat reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
Reliabilitas	Klasifikasi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Suatu Instrumen dapat dilakukan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama dalam beberapa pengukuran pada kelompok yang sama.³⁸ Apabila hasil angka *cronbach* lebih besar dari angka minimal *cronbach alpha* 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliable, begitupun sebaliknya apabila hasil angka *cronbach* lebih kecil dari angka minimal *cronbach alpha* 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan tidak reliable.

³⁸Ali Hamzah, *Evaluasi pembelajaran Matematika*, (Jakarta : pers, 2014), h.230

3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pelaksanaan uji coba instrumen berupa tes tertulis *essay* yang dilakukan diluar dari subjek penelitian, yaitu:

- a. Uji coba tes tertulis *essay* pada tanggal Uji coba dilakukan oleh kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 19 Banjarmasin, yaitu siswa yang mengikuti tes terdiri dari 33 orang.

Setelah uji coba, instrumen penelitian dilakukan perhitungan uji validitas dan reliabilitas untuk setiap butir pernyataan angket dan butir soal yang diujikan. Berikut hasil dari rekapitulasi uji instrumen tes tertulis *essay*:

Tabel.

No	Validitas			Reliabilitas		
	V_a	Kategori	Keterangan	r_{11}	Kategori	Keterangan
1	4,02	$4 \leq V_a \leq 5$	Valid	0,54	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang

Keterangan: hasil hitung Uji Coba instrumen ada pada Lampiran

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan uji coba instrumen tes pemecahan masalah memenuhi kriteria. Untuk perhitungannya

dapat dilihat di lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan pada saat data yang diperlukan sudah terkumpul untuk dianalisis. Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya sikap, anggapan, motivasi, aksi serta lain-lain secara holistik serta dengan metode deskripsi dalam wujud perkata.³⁹

Menurut Sugiyono (2011) menyatakan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁰

Perhitungan hasil tes kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan taksonomi SOLO dikelompokkan dalam kriteria seperti tabel berikut:

Tabel. Level Kemampuan Siswa Berdasarkan Taksonomi SOLO dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah

³⁹ Tohrim, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.244

Taraf Penguasaan	Level Taksonomi SOLO
$32 \leq x \leq 40$	<i>Extended Abstract</i>
$22 \leq x \leq 31$	Relasional
$13 \leq x \leq 21$	Multistruktural
$0 < x \leq 12$	Unistruktural
$0 = x$	Prastruktural

Keterangan : x = Nilai Skor

Untuk perhitungan hasil tes kemampuan siswa berdasarkan Taksonomi SOLO dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang diperoleh

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

Data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa hasil tes kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah berdasarkan taksonomi SOLO pada materi relasi dan fungsi. Setelah data terkumpul dan dilakukan reduksi

data yang bertujuan untuk memfokuskan pada hal-hal yang diteliti yaitu mengetahui kemampuan siswa menyelesaikan soal pemecahan masalah berdasarkan taksonomi SOLO pada materi relasi dan fungsi.

1. Tahap reduksi data,

Reduksi data meliputi meringkas, menyeleksi dan menyeleksi hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian informasi yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya saat dibutuhkan.⁴¹

- a. Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa berdasarkan kunci jawaban dan indikator soal pada lampiran yang dapat digunakan untuk menentukan subjek wawancara
- b. Melakukan wawancara dengan siswa terpilih sebagai perwakilan dari setiap level taksonomi SOLO. Hasil wawancara tersebut disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi.

2. Tahap penyajian data,

Penyajian data yaitu mengumpulkan data yang telah diseleksi dan disederhanakan pada tahap reduksi untuk digunakan sebagai unit data titik

⁴¹Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2019), h.440

nantinya. Unit data diklasifikasikan berdasarkan pertanyaan indikator dalam tes pemecahan masalah, yang diklasifikasikan menurut taksonomi SOLO sebagai indikator tingkat unistruktural, multistruktural, relasional, dan abstrak yang diperluas.

- a. Menyajikan hasil pekerjaan siswa yang telah dipilih sebagai subjek penelitian.
- b. Menyajikan hasil wawancara yang telah disederhanakan yang disusun menjadi baik dan rapi.

3. Tahap penarikan kesimpulan,

Penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan diperoleh dari gambaran atau pendeskripsian secara keseluruhan data yang telah disajikan. Peneliti menyimpulkan data hasil penelitian berupa pekerjaan siswa dan hasil wawancara sehingga mampu menjawab permasalahan dan tujuan dalam penelitian

H. Uji Kredibilitas Data

Pemeriksaan keabsahan data pada hakekatnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang yang mengklaim tidak ilmiah juga merupakan merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.⁴² Keabsahan data penelitian yang

⁴²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya

telah dikumpulkan sangat penting untuk mendapatkan pengakuan hasil penelitian.

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik berikut:

1. Ketekunan/keajegan pengamatan

keajegan Pengamatan mengacu pada pencarian interpretasi yang konsisten dalam berbagai konteks dalam kaitannya dengan proses analisis yang berkelanjutan dan tentatif. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke SMP Negeri 19 Banjarmasin untuk mendapatkan pengamatan rinci dan teliti secara berkesinambungan

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan melakukan *cross check* secara menyeluruh terhadap sumber data serta pengumpulan data. Reliabilitas dan validitas data dipastikan dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode dengan data yang diperoleh dari sumber atau metode lain. Dalam penelitian ini, Triangulasi waktu digunakan untuk melakukan triangulasi data. Triangulasi waktu dilakukan dengan memberikan tes pemecahan masalah dan wawancara kepada siswa yang sudah dipilih sesuai level taksonomi SOLO tetapi pada waktu yang berbeda. Nantinya akan ditambahkan sebagai pelengkap penilaian atau analisis berdasarkan hasil observasi data agar lebih akurat.

3. Pemeriksaan melalui diskusi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan mempresentasikan hasil awal atau akhir yang diperoleh melalui diskusi dengan rekan sejawat. Pada tahap ini, dilakukan

diskusi dengan pembimbing dan guru mata pelajaran dalam membuat soal tes pemecahan masalah untuk mendapatkan masukan baik metodologi maupun konteks penelitian dan melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran dalam memilih siswa yang akan diwawancarai sehingga data yang diharapkan dalam penelitian tidak menyimpang dan data yang diperoleh benar-benar menunjukkan data yang valid.

I. Prosedur Penelitian

Peneliti harus menyusun tahapan penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan teratur. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Tahapan Pra lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian atau yang disebut proposal penelitian. Proposal yang memuat latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, landasan teori dan metode penelitian.
 - b. Melakukan seminar proposal penelitian yang sudah disusun untuk lebih mengetahui kekurangan serta menerima masukan dari dosen penguji dan teman-teman yang mengikuti kegiatan seminar.
 - c. Mengurus surat izin, mengajukan surat izin yang diperoleh dari fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian digunakan untuk meminta izin ke sekolah yang ingin diteliti yaitu SMP Negeri 19 Banjarmasin.

2. Tahapan pengerjaan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti terjun ke tempat yang dijadikan objek penelitian, yaitu, siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Banjarmasin Jl. AMD XII RT.27 No.39 Pemurus Dalam, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos 70248 .

3. Tahapan analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, tes dan wawancara, sehingga mudah dipahami dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menganalisis hasil pekerjaan siswa dari tes pemecahan masalah dan wawancara. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan taksonomi SOLO pada materi relasi dan fungsi. Sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil analisis tes dan data wawancara yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.